MARKET DAY SMKN 1 PANDAK

Tumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa

KR-Sukro Riyadi

Kepala SMKN 1 Pandak Bantul, Dra Meiyun Wihadiyati mendampingi Sutrisna Wibawa melihat produk karya siswa.

BANTUL (KR) - SMK Negeri 1 Pandak Bantul menggulirkan program 'market day', Kamis (26/1). Kegiatan tersebut, sebagai ajang menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi siswa. Market day hasil kerja sama SMKN 1 Pandak, pemerintah Kalurahan Gilangharjo Pandak dan masyarakat setempat.

Kepala SMKN 1 Pandak Bantul, Dra Meiyun Wihadiyati, M Pd, mengatakan, program market day di SMK Negeri 1 Pandak sebagai sarana memupuk jiwa kewirausahaan siswa. Termasuk mengimplementasi serta menerapkan pembelajaran kolaboratif antara pembelajaran produktif dan menciptakan produk-produknya. Selain itu mendorong siswa menciptakan Produk Kreatif Kewirausahaan (PKK).

"Ini yang mengajarkan siswa mengelola satu unit usaha sampai ke penghitungan untung dan rugi. Termasuk sampai juga penghitungan omset, Pihaknya juga melibatkan guru matematika dalam penghitungan," ujarnya.

Dalam acara itu juga dihadiri Ketua Dewan Pendidikan DIY, Sutrisna Wibawa, Kepala Dinas pariwisata Bantul, Kwintarto Heru Prabowo, Kepala Dinas Kebudayaan Bantul, Nugroho Eko Setyanto, Lurah Gilangharjo, Pardiyono, anggota DPRD Bantul, Eko Sutrisno Aji.

Dijelaskan, market day merupakan hasil kolaborasi antar mata pelajaran. Sehingga siswa bisa menjual produk usahanya. Selain itu, juga ada produk hasil panenan dari sekolah, seperti bawang merah.

"Selain kewirausahaan dan implementasi pembelajaran, kolaboratif ini juga bertepatan dengan Kamis Pahing. Kita memang mengambil hari Kamis Pahing Karena pada saat Kamis Pahing ini kami di sekolah kan mengenakan busana Jawa," ujarnya.

Supaya anak-anak sekalian berpakaian Jawa serta ditanamkan nilai-nilai budaya Jawa. Peserta market day kelas X, XI dan XII, tetapi lebih fokus ke kelas XI dan XII. **(Roy)-f**

DARURAT SAMPAH SUDAH DI LEVEL TERTINGGI

Tiap Bulan 734 Ton Sampah Masuk Piyungan

BANTUL (KR) - Pemerintah Kabupaten Bantul tengah menggencarkan konsep 'Bantul Bersama' (Bantul Bersih Sampah) sebagai wujud kesadaran menangani permasalahan sampah. Kondisi TPA Piyungan saat ini merupakan gambaran bahwa darurat sampah sudah ada di level yang sangat tinggi.

KR- Judiman

Tempat pembuang sampah di Piyungan yang sudah menjadi bukit sampah.

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih dalam kegiatan pengarahan strategi penanganan sampah di Pendapa Rumah Dinas Bupati Bantul, Rabu (25/1) menerangkan, bahwa konsep Bantul Bersama merupakan konsep yang mudah, tetapi sukar dilaksanakan apabila budaya pemilahan sampah tidak benar-benar dilaksanakan. Terutama di tingkat rumah tangga. Kampanye bersih sampah hanya akan menjadi slogan belaka apabila kesadaran menerapkan budaya pilah sampah masih rendah.

"Kabupaten Bantul memang sudah bisa mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan. Tapi tentu saja tidak bisa berhenti di sana. Sehingga harus terus bergerak. Bantul juga punya program strategis Bantul Bersih Sampah. Namun jika tidak dikerjakan bersama, hasilnya tidak maksimal. Maka perlu gotong royong antara pemerintah daerah, kapanewon, kalurahan, dan masyarakat," tegas Halim.

Halim menambahkan, target sampah selesai di desa diyakini dapat mengurangi jumlah sampah di TPA Piyungan. Untuk itu, peran kalurahan sangat besar. Sebab, sejatinya kalurahan punya otonomi luas mengatur sampah di pemukinan penduduk. Hingga kini, 46% kalurahan di Kabupaten Bantul telah memiliki unit pengelolaan sampah. "Jumlah ini harus semakin ditingkatkan agar masalah sampah dapat segera terselesaikan," harapnya.

Sementara Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, Ari Budi Nugroho ST MSc menambahkan, berdasarkan data terakhir di lapangan, rata-rata volume sampah yang masuk ke TPA Piyungan tiap bulan sebanyak 734 ton. Untuk itu, perlu perubahan nyata dalam mengelola sampah hingga di tingkat paling bawah. "Data terakhir di lapangan, volume sampah yang masuk ke TPA Piyungan rata-rata per bulan mencapai 734 ton. Hal ini tentu berdampak pada pengelolaan sampah di daerah. Tidak mungkin kita terus-terusan bergantung pada TPA Piyungan," ujar Ari. **(Jdm)-f**

KADIN BANTUL GELAR RAKERTAS

Mempertahankan Keberadaan Bisnis dan Wirausaha

BANTUL (KR) - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Bantul membuka banyak kesempatan untuk bekerjasama dan berkolaborasi positif dengan berbagai pihak. "Kerja sama ini dalam rangka mempertahankan keberadaan bisnis dan wirausaha di lingkungan Kadin. Di antaranya kami bekerja sama dengan Gabungan Tenaga Ahli Konstruksi (Gatensi) DIY yang setiap hari membuka uji kompetensi profesi, " ungkap Ketua Kadin Bantul Ibnu Kadarmanto, ST MT pada acara Rakertas Kadin Bantul, Kamis (26/1).

KR - Judiman

Peserta kegiatan Rakertas Kadin di Bantul.

Menurut Ibnu, saat ini Kadin banyak tantangan bisnis dan usaha harus bertahan di era yang semakin sulit ini. Sehingga kolaborasi menjadi pilihan dan harus dilakukan. Juga harus mau turun tangan untuk melakukan kajian dan riset bagaimana usaha bisa berkembang berdasar kajian ilmiah. "Kita bersyukur di Bantul ada kebijakan khusus bagaimana pengembangan ekonomi kreatif, setidaknya ada KEK sebagai acuan pelaksanaan program" imbuh Ibnu.

Wakil Ketua Bidang Investasi Erwin Yuniarti SH MM menambahkan, kawasan Bantul sangat layak dan sangat menarik untuk dijadikan investasi khususnya perhotelan,kawasan wisata di Bantul berkembangnya sangat menarik dan sangat mendukung keberadaan UMKM khususnya di industri kreatif. "Lewat banyak tawaran kreatif, investor sangat dinantikan, tidak ada resesi," ungkap Erwin. **(Jdm)-f**

Banjir, Sekolah Diminta Berkoordinasi dengan Pemerintah

BANTUL (KR) - Intensitas hujan yang terus meningkat menimbulkan persoalan serius di SMKN 1 Pandak Bantul. Luapan air membanjiri sekolah tersebut. Meski bisa surut dalam waktu cepat, tetapi genangan air di semua sudut sekolah sangat mengganggu kegiatan belajar mengajar. Sementara anggota DPRD Bantul Eko Sutrisno Aji SE menilai perlu ada koordinasi antara pemerintah dan sekolah.

"Sekolah setiap tahun menjadi langganan banjir. Artinya setiap ada curah hujan tinggi pasti akan kebanjiran. Penyebab banjir sebenarnya efek gedung sekolah kita berada di cekungan. Sehingga setiap hujan dengan curah hujan yang agak tinggi airnya langsung menggenang," ujar Kepala SMK N 1 Pandak Bantul, Dra Meiyun Wihadiyati, M Pd, Kamis (26/1).

Meiyun mengungkapkan, jika melihat drainase sekolah sudah dibuat seefektif mungkin. "Tapi paling hanya satu jam air menggenang, kita kemudian bersih-bersih itu dan berikutnya pembelajaran biasa. Seperti ini tadi, curah hujannya agak tinggi air langsung naik menggenang halaman tengah sekolah, " ujarnya.

Karena sudah langganan banjir, sekolah sudah melakukan antisipasi. Dilantai sudah tidak ada barang-barang misalnya buku-buku dan semua dinaikkan ke atas meja. "Sebenarnya sudah beberapa waktu lalu kami melaporkannya justru ke Pemda Bantul ke PU. Tapi ini nanti kita diskusikan lagi, untuk bisa lebih diperhatikan lagi. Nanti akan kita buat laporan lagi karena kondisi memang seperti ini. Kalau bangunan-bangunan yang baru sebenarnya sudah kita desain lebih tinggi," ujarnya.

Anggota DPRD Bantul, Eko Sutrisno Aji SE mengungkapkan, terpenting mesti ada koordinasi antara sekolah dan pemerintah. Karena saat ini sudah ada usaha dari masyarakat dan pemerintah, salah satunya perbaikan irigasi serta drainase.

"Tetapi memang karena kondisi hujan deras, ke depan tentunya ada koordinasi antarwilayah setempat Kalurahan Wijirejo, Triharjo, serta Caturharjo," sarannya. **(Roy)-f**

Pak Asmuni Menjawab

Salat Hajad

TANYA:

Saya mohon Pak Asmuni menjelaskan mengenai arti pentingnya melaksanakan salat hajad. Bagaimana caranya dan kapan mengerjakannya?

Terima kasih atas perkenannya.

***Dedy D Effendi,** Jalan Bantul Yogyakarta.*

JAWAB:

Salat hajad adalah ibadah salat yang hukumnya sunat. Salat itu dilakukan karena adanya suatu keperluan yang mendesak. Dengan melakukan salat hajad, memohon kepada Allah SWT agar dikabulkan permohonannya dengan baik.

Pada umumnya ulama fiqih menjadikan dasar menjalankan salat hajad itu surat Al-Baqarah ayat 45 dan 153. Dalam beberapa hadis disebutkan kedua ayat tersebut sebagai dasar menjalankan salat sunat tersebut. Hanya saja tidak semua kitab fiqih menjelaskan salat hajad secara jelas dan gamblang.

Dalam beberapa hadis, di antaranya hadis yang diriwayatkan At-Tirmidzi dan riwayat Ahmad bin Hambal. Dalam hadis itu ada petunjuk jumlah rakaat salat hajad. Sedang pada ayat 45 dan 153 surat Al-Baqarah tidak menyebutkan jumlah rakaatnya.

Jumlah rakaat itu, menurut hadis riwayat At-Tirmidzi dua rakaat. Waktu pelaksanaannya tidak ada hadis yang menerangkannya. Hanya saja perlu dipahami bahwa karena tidak ada keterangan mengenai waktu pelaksanaannya, tentu memerlukan pemikiran.

Para ulama menjelaskan sebaiknya salat hajad itu pada malam hari, setelah mengerjakan salat wajib Isya. Hal itu berdasar pertimbangan sabda Rasulullah riwayat Jabir bin Abdullah. Sabda Rasulullah berdasar hadis riwayat Imam Muslim itu menyatakan, "sesungguhnya pada setiap malam ada waktu yang apabila seseorang Muslim memohon sesuatu kepada Allah, niscaya Allah akan mengabulkannya".

Kalau salat hajad dikerjakan dua rakaat, pada rakaat pertama setelah Fatihah membaca ayat Kursi. Pada rakaat kedua sesudah Fatihah membaca surat Ikhlas.

Kalau dilakukan 4 rakaat, pada rakaat ketiga setelah Fatihah membaca surat Al-Falaq. Sedang pada rakaat keempat setelah membaca Fatihah membaca surat An-Nas.*-f